
**PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN
MAHASISWA MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR MODAL**

Nauval Najib, Almun Khoiri Abubakar, Tantri Andini

Email : nauval.najib.fe21@mail.umy.ac.id

ABSTRAK

Dalam era kemajuan teknologi yang pesat saat ini, transformasi dari era tradisional ke era digital membawa dampak signifikan terutama dalam perkembangan teknologi informasi. Fenomena ini tidak hanya menciptakan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, tetapi juga memberikan pengaruh yang signifikan pada perkembangan instrumen pasar modal secara global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemajuan teknologi terhadap keputusan mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal. Menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dengan data primer dari survei yang dilakukan terhadap mahasiswa yang aktif bertransaksi di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, hasil analisis menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Temuan ini memberikan implikasi penting terkait peningkatan kemajuan teknologi dalam merangsang minat mahasiswa dalam mengembangkan portofolio investasi di pasar modal. Kesimpulan ini tidak hanya memberikan kontribusi signifikan bagi pemahaman perilaku investasi mahasiswa, tetapi juga membuka potensi pengembangan strategi pendidikan dan promosi investasi di lingkungan pendidikan tinggi yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Kata Kunci : teknologi, pasar modal, investasi, mahasiswa

Pendahuluan

Kemajuan teknologi berperan penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara, utamanya pada sektor bisnis, dimana dapat menjalankan aktivitas bisnis secara lebih efektif dan efisien (Negara & Febrianto, 2020). Dengan adanya teknologi, dapat mempercepat proses penyebaran informasi bisnis di seluruh dunia sehingga banyak pebisnis yang memanfaatkan teknologi untuk memperoleh keuntungan. Di samping itu, kemajuan teknologi juga berdampak terhadap pasar modal. Dengan fasilitas berupa *online* trading oleh perusahaan sekuritas memudahkan investor untuk melakukan investasi kapan pun dan dimana pun dengan mengandalkan perangkat yang terhubung internet sehingga investor dapat dengan mudah mengambil keputusan (Tandio, 2016).

Investasi adalah salah satu kegiatan di pasar modal yang memiliki peran penting terhadap kemajuan ekonomi suatu negara. Sebagian negara yang menerapkan sistem ekonomi pasar akan mengembangkan dan memanfaatkan kegiatan pasar modal sebagai salah satu sumber kemajuan ekonomi (Khoirunnisa & Priatinah, 2017). Praktik investasi utamanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan meminimalisir risiko kerugian. Dengan menanamkan sejumlah modal, seseorang dapat memegang kepemilikan aset atau saham suatu perusahaan. Selain itu, dengan berinvestasi mampu meminimalisir peningkatan harga-harga barang dan lajunya tingkat inflasi (Yuzalmi et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa investasi mampu meminimalisir risiko terjadinya inflasi.

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pasar modal, membuat orang cenderung menghindari praktik investasi di pasar modal. Kurangnya pengetahuan tersebut menyebabkan masyarakat beranggapan bahwa investasi hanya akan mendatangkan kerugian sehingga harus dihindari. Pada dasarnya, terdapat dua kemungkinan dari semua pilihan investasi, yaitu peluang keuntungan dan risiko kerugian, namun aktivitas investasi memiliki sifat yang sangat likuid dan modal minim, selain saham yang mudah ditransaksikan (Tandio, 2016). Persepsi risiko juga menjadi salah satu pertimbangan masyarakat untuk berinvestasi. Risiko dalam berinvestasi tidak dapat dihindari, tetapi bisa diminimalisir, apabila memiliki pengetahuan dan pemahaman akan aktivitas-aktivitas investasi. Oleh karena itu, seorang investor dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menganalisis risiko yang dapat menyebabkan kerugian investasi.

Menjaga keberadaan dan pengembangan pasar modal diperlukan dukungan dari basis investor domestik dan ketersediaan investasi jangka panjang (Haidir, 2019). Indonesia sebagai salah satu negara yang terus mengembangkan bidang pasar modal, memiliki jumlah investor yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada jumlah SID (Single Investor Identification) pada desember tahun 2023 jumlah investor Indonesia mencapai 12.102.874 yang terdaftar sebagai investor secara resmi di Bursa Efek Indonesia.¹ Namun, bila dibandingkan dengan negara lain, tingkat masyarakat untuk berinvestasi cukup rendah daripada jumlah penduduk Indonesia (Pajar, 2017). Berangkat dari situ, pemerintah Indonesia perlu memperhatikan kemajuan perekonomian melalui pasar modal.

Penyebaran edukasi dan informasi pasar modal menjadi sangat penting dalam peningkatan jumlah investor dan pengembangan pasar modal. Indonesia merupakan salah satu negara yang secara finansial penduduknya masih berkonsep jangka pendek atau menabung, berbeda dengan negara maju yang penduduknya lebih cenderung berinvestasi (Pajar, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat Indonesia untuk melakukan investasi di pasar modal masih rendah.

Bursa Efek Indonesia selain sebagai wadah dalam berinvestasi, juga berperan penting dalam penyebaran edukasi dan informasi pasar modal. Salah satu peran yang dilakukan BEI adalah dengan mendirikan Galeri Investasi pada perguruan tinggi. Galeri Investasi merupakan sarana edukasi pasar modal sejak dini pada lingkungan akademik, khususnya mahasiswa (Sari & Pradana, 2018). Galeri Investasi berperan penting dalam mendorong pertumbuhan

¹ Otoritas Jasa Keuangan, 2023

investor pada perguruan-perguruan tinggi di luar pulau jawa, utamanya mahasiswa. Galeri Investasi ini berkonsep 3 *in* 1 yang melibatkan BEI, perguruan tinggi, dan perusahaan sekuritas untuk bekerjasama. Tidak hanya dengan memberikan edukasi secara teori saja, tetapi juga praktik lebih lanjut mengenai investasi. Pendirian Galeri Investasi tersebut, diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman investasi bagi mahasiswa, serta dapat melibatkan mahasiswa untuk penyebaran edukasi maupun informasi pasar modal kepada masyarakat, sehingga mendorong pertumbuhan investor domestik Indonesia.

Mahasiswa menjadi target utama dalam pertumbuhan ekonomi, khususnya pasar modal. Dengan adanya program Galeri Investasi, mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Terlahir sebagai generasi yang hidup di zaman teknologi, membuat mahasiswa dengan mudah mengakses informasi. Sejalan dengan itu, teknologi yang berkembang pesat menjadi faktor pendukung meningkatnya minat mahasiswa dalam berinvestasi. Teknologi meningkatkan penyebaran edukasi dan informasi pasar modal. Kemudahan mengakses informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi telah banyak di tersebar di media internet (Pajar, 2017). Sehingga pengetahuan terkait investasi pasar modal mudah untuk didapatkan. Meskipun dengan kemajuan teknologi membuat mahasiswa dapat dengan mudah mengakses informasi dan pengetahuan terkait pasar modal, namun masih banyak mahasiswa yang belum memahami praktik investasi. Karena minat yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi (Ervina, 2022). Selain itu, tidak diiringinya kemajuan teknologi Indonesia dengan tingkatan literasi atau pemahaman mengenai investasi juga menjadi faktor permasalahan ini (Yusuf, 2019).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yusuf, 2019) terkait pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal. Selain itu, terdapat juga penelitian dari (Negara & Febrianto, 2020) melakukan penelitian terkait pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal. Kedua penelitian tersebut berkesimpulan bahwa kemajuan teknologi dan pengetahuan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Permasalahan

Penelitian ini lebih berfokus pada kemajuan teknologi. Selain itu, penelitian ini pun mengambil subjek yang berbeda, yaitu pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka penelitian ini diangkat dengan judul “Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Mahasiswa Melakukan Investasi Di Pasar Modal.” dengan fokus penelitian kepada mahasiswa yang aktif melakukan transaksi di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh kemajuan teknologi terhadap Keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan dari beberapa responden yang dijadikan sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui survei yang disebarakan kepada responden yang berasal dari mahasiswa yang melakukan trasaksi jual beli saham di

Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Instrumen survei telah disusun berdasarkan kerangka konseptual yang telah dikembangkan dari tinjauan pustaka. Data diolah menggunakan *software* STATA 17 kemudian analisis statistik seperti regresi linear dan uji hipotesis digunakan untuk menganalisis data primer yang diperoleh. Model persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon \quad (1)$$

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat berinvestasi, merupakan ketertarikan mahasiswa untuk bertransaksi pada instrumen pasar modal khususnya saham setelah mengetahui beberapa informasi seputar pasar modal. Kemudian variabel independen utama dalam penelitian ini yaitu kemajuan teknologi yang diperoleh dari pendapat responden terkait seberapa berpengaruh kemajuan teknologi dapat mempermudah dalam membantu proses investasi yang merujuk pada pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, aksesibilitas, dan kemampuan analisis dalam kegiatan investasi.

Variabel independen lainnya yaitu edukasi pasar modal yang merujuk pada pengalaman responden menghadiri seminar investasi saham, pengambilan matakuliah investasi, dan kursus investasi. Kemudian terdapat variabel tingkat return yang mengindikasikan pertimbangan responden terhadap besaran return yang diterima apakah akan mempengaruhi minat berinvestasi atau tidak, dan variabel persepsi risiko yang merujuk pada seberapa besar pemahaman terkait persepsi resiko dalam mempengaruhi minat berinvestasi. Penelitian ini juga menggunakan beberapa variabel kontrol seperti jenis kelamin dan usia pada responden.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. Dev	Min	Max
Minat Investasi	122	4.016	0.935	1	5
Kemajuan Teknologi	122	4.336	0.663	1	5
Tingkat <i>Return</i>	122	4.188	0.875	1	5
Pemahaman Persepsi Resiko	122	4.311	0.739	1	5
Edukasi Pasar Modal	122	0.737	0.441	0	1
Jenis Kelamin	122	0.557	0.498	0	1
Usia	122	20.327	1.294	18	24

Tabel 1. Menunjukkan ringkasan statistik untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dependen yang digunakan yaitu minat investasi mahasiswa yang memiliki nilai rata-rata sebesar 4.016. Variabel kemajuan teknologi yang menjadi fokus pada penelitian ini memiliki rata-rata 4.336. Kemudian variabel kontrol lainnya yaitu tingkat *return* yang memiliki nilai rata-rata 4.188, variabel pemahaman persepsi resiko yang

memiliki nilai rata-rata 4.311. Selanjtnya terdapat 73 persen responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini telah mengikuti atau pernah mengikuti edukasi terkait pasar modal dan sebanyak 55 persen responden yang dijadikan sebagai sampel memiliki jenis kelamin laki-laki dan sisanya sebanyak 45 persen memiliki jenis kelamin perempuan, kemudian responden yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini memiliki usia rata-rata 20 tahun.

Tabel 2. Hasil estimasi dari model OLS

VARIABLES	Minat Investasi
Kemajuan Teknologi	0.202** (0.0976)
Tingkat <i>Return</i>	0.174** (0.0728)
Pemahaman Persepsi Resiko	0.283*** (0.0870)
Edukasi Pasar Modal	1.068*** (0.138)
Jenis Kelamin	-0.0975 (0.120)
Usia	-0.0715 (0.0461)
Constant	1.909* (1.053)
Observations	122
R-squared	0.571

Standard errors in parentheses

*** p<0.01, ** p<0.05, * p<0.1

Tabel 2 menunjukkan hasil regresi menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil estimasi menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan untuk menumbuhkan minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal dengan koefisien regresi sebesar 0,202 dan tingkat signifikansi sebesar 5 persen. Penelitian ini menemukan bahwa semakin besar kemajuan teknologi, maka akan menambah kemungkinan mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Kemajuan teknologi dapat memberikan mahasiswa akses lebih cepat dan mudah terhadap memberikan kejelasan informasi, mempercepat proses transaksi, dan memberikan kemudahan akses, faktor-faktor ini secara positif mempengaruhi keputusan individu untuk terlibat dalam investasi keuangan (Cempaka, 2021). Oleh karena itu, dalam konteks minat investasi mahasiswa, peningkatan kemajuan teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kenyamanan, tetapi juga merangsang minat mereka dalam mengembangkan portofolio investasi (Rahul, 2023)

Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tingkat return dan minat investasi mahasiswa, dengan koefisien regresi sebesar 0,174 dan tingkat signifikansi sebesar 5 persen. Hasil regresi menunjukkan bahwa peningkatan

tingkat return di pasar modal berkontribusi positif terhadap peningkatan minat mahasiswa dalam melakukan investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardah (2021) pada Mahasiswa FEBI IAIN Kudus menemukan bahwa persepsi return memainkan peran penting dalam membentuk minat investasi. Hal tersebut dikarenakan tingkat return yang tinggi dapat meningkatkan daya tarik investasi dengan menawarkan potensi keuntungan yang lebih besar bagi investor. Oleh karena itu, tingkat return yang positif dan signifikan di pasar modal menjadi faktor pendorong yang memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan minat mereka dalam melakukan investasi.

Temuan ini juga mengungkapkan bahwa pemahaman persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, dengan koefisien regresi sebesar 0,283 dan tingkat signifikansi 1 persen. Hasil regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap risiko investasi, semakin besar minat mereka dalam melakukan investasi. Pemahaman yang lebih baik terhadap risiko dapat membantu investor mengidentifikasi potensi risiko dan mengelolanya secara efektif, sehingga meningkatkan kepercayaan dan minat mereka dalam berinvestasi (Ramadani et al, 2022). Dengan demikian, pemahaman yang mendalam terhadap persepsi risiko investasi menjadi faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan investasi.

Hasil regresi dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa edukasi pasar modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, dengan koefisien regresi sebesar 1,068 dan tingkat signifikansi 1 persen. Temuan ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat edukasi pasar modal yang diperoleh mahasiswa, semakin besar minat mereka dalam melakukan investasi. Edukasi pasar modal memberikan pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme pasar, instrumen investasi, dan manajemen risiko, yang secara positif memotivasi individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi (Utami, 2020). Oleh karena itu, peningkatan minat investasi mahasiswa dapat dihubungkan secara langsung dengan peningkatan tingkat edukasi pasar modal yang mereka peroleh.

Dalam hasil regresi ini, ditemukan bahwa pengaruh usia dan jenis kelamin terhadap minat investasi mahasiswa tidak signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel usia dan jenis kelamin tidak memiliki kontribusi yang signifikan terhadap variasi minat investasi mahasiswa. Hal tersebut diperkirakan bahwa faktor-faktor psikologis dan pengetahuan finansial memiliki dampak yang lebih besar terhadap perilaku investasi dibandingkan dengan usia dan jenis kelamin. Oleh karena itu, dalam konteks mahasiswa, usia dan jenis kelamin tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat mereka dalam melakukan investasi.

Simpulan

Berdasarkan hasil regresi menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS), penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kemajuan teknologi, tingkat return di pasar modal, pemahaman persepsi risiko, dan tingkat edukasi pasar modal secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan investasi. Kemajuan teknologi memberikan akses cepat dan mudah terhadap informasi, mempercepat transaksi, dan memberikan kenyamanan akses, sehingga meningkatkan minat investasi. Tingkat return yang tinggi di pasar modal juga menjadi motivasi utama, sementara pemahaman yang baik terhadap risiko dan tingkat edukasi pasar modal memberikan kepercayaan dan pemahaman yang lebih baik. Meskipun usia dan jenis kelamin tidak memiliki dampak signifikan,

peningkatan program edukasi, pemanfaatan teknologi, dan fokus pada aspek psikologis dapat digunakan sebagai solusi potensial untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa. Dengan demikian, strategi holistik ini diharapkan dapat membentuk landasan yang kuat untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam investasi keuangan dan pasar modal.

Keterbatasan penelitian ini mencakup generalisasi terhadap populasi mahasiswa karena terfokus pada responden di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan investasi, seperti variabel psikologis atau kondisi ekonomi, tidak dianalisis secara mendalam. Selain itu, pendekatan metodologi *Ordinary Least Square* (OLS) memiliki keterbatasan dalam menangani potensi multikolinearitas atau heteroskedastisitas.

Referensi

- Annis Cempaka. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
- Ervina, G. (2022). Prosiding seminar nasional feb unikal 2022. *Prosiding Unikal National Conference*, 950–957.
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 2599–3348.
- Khoirunnisa, & Priatinah, D. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 8, 1–13.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Pasar Modal. *Jurnal Business Management*, 16, 81–95.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Rahul, S. (2023). The Role Of Artificial Intelligence In Financial Decision Making: Opportunities, Challenges, And Ethical Considerations. *International Journal Of Creative Research Thoughts*, Vol.11, 5-11.
- Ramadani, T. R., Ginting, S. Z. D., & Siburian, R. M. (2022). Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau dalam Berinvestasi di Pasar Modal pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1-7.
- Sari, H., & Pradana, M. R. A. (2018). Perancangan Strategi Pemasaran Galeri Investasi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Investor untuk Berinvestasi.

Jurnal Ilmiah Teknik Industri, 17(2), 158. <https://doi.org/10.23917/jiti.v17i2.5887>

- Tandio, T. W. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Pengetahuan Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi*, 16(3), 55–60.
- Utami, A. A. (2020). *Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Motivasi Pada Minat Investasi Mahasiswa*. Skripsi Sarjana. Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Wardah, Himalia (2021) *Pengaruh Pemahaman Investasi, Return, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Angkatan 2017 IAIN Kudus)*. Undergraduate thesis, IAIN KUDUS.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>
- Yuzalmi, N., Prihastuti, A. H., Alhempri, R. R., Wahyuni, S., Ramadhani, S., & Susilo. (2023). Edukasi Manajemen Investasi Bagi Mahasiswa Penerima Dana KIP Di Yayasan Pendidikan Persada Bunda. *SiKemas Journal*, 1(2022), 91–100.